

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran *shooting* sepak bola dengan menggunakan metode permainan target pada siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tumbang titi Kabupaten Ketapang dalam setiap siklus. sedangkan kesimpulan dari sub-sub masalah adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran *shooting* sepak bola dengan metode permainan target siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas 1 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Adapun proses yang ditempuh dalam tahap ini adalah menyiapkan perangkat pembelajaran silabus dan RPP, membuat skenario model pembelajaran shooting sepak bola, menyiapkan fasilitas pembelajaran, alat-alat untuk model pembelajaran, peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran *shooting* sepak bola dengan metode permainan target, melalui lembar observasi, menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola dengan metode permainan target pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tumbang Titi telah dilaksanakan sebanyak dua siklus
3. Terjadi peningkatan kemampuan *shooting* sepak bola pra siklus sebesar 43% siklus I sebesar 63% dan siklus II sebesar 86%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan peningkatan pembelajaran *shooting* sepak bola dengan metode permainan target, siswa dapat meningkatkan kemampuan *shooting* sepak bola melalui metode permainan target. dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran penjasokes khususnya *shooting* sepak bola , sebaiknya guru menggunakan metode permainan target yang sesuai karakteristik siswa, sehingga siswa menjadi aktif, merasa senang, dan bersemangat dalam belajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi siswa untuk dapat menekuni pelajaran yang telah disampaikan hingga kemampuan teknik yang telah dimiliki dapat dimaksimalkan.
3. Para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dapat menggunakan penelitian ulang dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jangka waktu yang lebih lama.